

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Panti Asuhan Putri Asri yang berada di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar yang bertepatan ditengah-tengah gudang baja dan gudang aspal yang berada di pinggir jalan tol gubernur soebarjo km 8 Rt 3, menurut data yang diperoleh bahwa Panti Asuhan Putri Asri ini didirikan oleh pengusaha yang bernama Alm H. Utuh Asri pada tahun 2012 yang diresmikan oleh Alm Guru H. Zuhdiannor. Bangunan Panti Asuhan Putri Asri sangatlah besar dan panjang, didalam bangunan tersebut mempunyai dua puluh satu ruangan yang dimana ruangan itu terbagi menjadi tujuh bagian.

Berikut dapat kita lihat tabel pembagian ruangan pada Panti Asuhan Putri Asri:

**Tabel 4.1 Data Bangunan dan Ruangan Panti Asuhan Putri Asri**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bangunan pendidikan	1
2	Musholla	1
3	Kamar Pengasuh	1
4	Kamar Anak-Anak Panti	11
5	Dapur	1

6	Ruangan Kosong	3
7	Gudang	3
8	Kantor	1
9	Wc Umum	1

*Sumber dokumentasi: panti asuhan anak yatim & piatu putri asri*

Keterangan: Untuk setiap kamar anak-anak Panti Asuhan Putri Asri memiliki masing-masing satu wc dalam setiap kamar, dan untuk wc umum ada satu ruangan dan memiliki enam wc didalamnya. Untuk bagian musholla dan bangunan pendidikan di atas merupakan bagian dari bangunan Panti Asuhan Putri Asri, akan tetapi tidak termasuk dalam rungan Panti Asuhan Putri Asri dikarenakan letak musholla dan bangunan pendidikan itu terpisah dengan bangunan Panti Asuhan Putri Asri tersebut.

Bangunan musholla yang berada tepat di depan panti asuhan putri asri dan juga bangunan untuk pendidikan yang berada dibelakang Panti Asuhan Putri Asri. Adapun bangunan pendidikan yang didirikan dijadikan tempat untuk belajar anak-anak panti dalam program metode iqra di malam hari. Sedangkan kalau di pagi hari bangunan itu digunakan untuk pembelajaran bagi anak-anak Tk Islam Al-Asri sekolah pendidikan formal bagi anak-anak luar maupun anak-anak panti yang masih dalam tingkatan jenjang pendidikan formal untuk anak usia 4 sampai 6 tahun.

Bangunan pendidikan yang digunakan untuk program metode iqra dan taman pendidikan kanak-kanak tersebut didirikan oleh Alm H. Utuh Asri dan diresmikan oleh Ustadz Muhammad Rasyid Ridho SH.MH pada hari rabu 12 januari 2022 .

Adapun didalam Panti Asuhan Putri Asri ini ada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak panti seperti piket bersih-bersih panti, program pembacaan maulid, program pembacaan burdah, sholat 5 waktu berjamaah dan program pembacaan Al-Qur'an dll. Adapun yang peneliti teliti disini adalah tentang program membaca Al-Qur'an anak-anak panti dengan menggunakan metode iqra yang sudah di programkan oleh pengasuh yang berada dipanti tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri.

## **2. Visi dan Misi Program Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri**

### **a. Visi**

Membentuk generasi yang memiliki keimanan yang kuat, berakhlak terpuji, serta mampu membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai dengan aturan tajwid.

### **b. Misi**

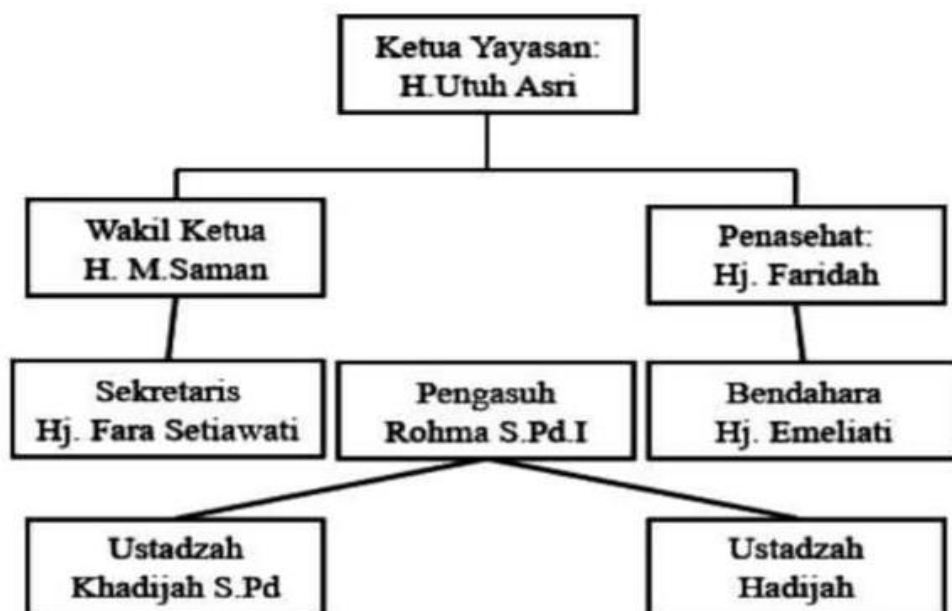
- 1) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra pada anak-anak Panti Asuhan Putri Asri.
- 2) Membentuk karakter anak-anak Panti Asuhan Putri Asri untuk mencintai dan menjunjung tinggi Al-Qur'an dan berakhlak mulia.
- 3) Membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam sehari-hari.
- 4) Meningkatkan kemampuan anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam memahami makna Al-Qur'an.

- 5) Meningkatkan kemampuan tajwid dan tartil anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam membaca Al-Qur'an.
- 6) Meningkatkan kesadaran anak-anak Panti Asuhan Putri Asri akan pentingnya Al-Qur'an.

### 3. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Putri Asri

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri yang bernama Ibu, Rohma S.Pd.I beliau memaparkan bahwa kepengurusan Panti Asuhan Putri Asri adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Struktur Dan Kepengurusan Panti Asuhan Putri Asri**



### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana harus disediakan secara lengkap sebagai fasilitas pendukung agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Asri bisa berjalan dengan lancar, terutama kegiatan program membaca Al-Qur'an

dengan metode iqra yang sudah dibuat oleh Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri yang akan diteliti oleh peneliti.

Adapun sarana dan prasarana yang di sediakan di Panti Asuhan Putri Asri untuk program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Sarana Dan Prasarana Program Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruangan	1
2	Papan Tulis	1
3	Spidol	1
4	Buku Iqra	13
5	Meja	13
6	Karpet	2
7	Penghapus Papan Tulis	1
8	Lampu	2
9	Kipas Angin	1

*Sumber dokumentasi: Program membaca Al-Qur'an dengan metode iqra 2025*

## **5. Data Anak-Anak Peserta Ustadzah Dan Pengasuh**

Data anak-anak Panti yang diikutkan dalam program pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra ada 13 anak perempuan dan untuk pendidik nya ada 2 orang Ustadzah dan 1 pengasuh untuk membina jalannya

program membaca Al-Qur'an tersebut. Adapun datanya dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel: 4.4 Data Jumlah Kepengurusan Program Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri**

No	Nama	Usia
1	Rohma S.Pd.I	47 Tahun
2	Khadijah S.Pd	22 Tahun
3	Hadijah	21 Tahun

**Tabel: 4.5 Data Jumlah Anak-Anak Panti Putri Asri Yang Diikutkan Dalam Program Metode Iqra**

No	Nama	Usia
1	Kanika Ayunda	9 Tahun
2	Aulia Rahmah	12 Tahun
3	Uswatun Hasanah	9 Tahun
4	Siti Mardiani	12 Tahun
5	Reva Ardiana	10 Tahun
6	Bilqis Salsabila	12 Tahun
7	Jurniah	10 Tahun
8	Azizah	10 Tahun
9	Siti Fatimah	12 Tahun
10	Riska Sitomorang	12 Tahun
11	Reza Amelia	7 Tahun
12	Nor Aida Santi	12 Tahun
13	Syarifah	12 Tahun

Dari tabel diatas terdapat 13 anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan oleh pengasuh dalam program metode iqra untuk di ajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dikarenakan anak-anak yang diikutkan dalam program metode iqra ini masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan ada sebagian anak-anak yang masih mengenal huruf-huruf hijayyah saja masih kurang mampu. Menurut hasil observasi, wawancara secara langsung kepada pengasuh Panti Asuhan Putri Asri maka dapat diketahui akan anak-anak yang diikutkan dalam program metode iqra ini masih anak-anak dalam tingkatan sekolah madrasah ibtidaiah dikarenakan kekurang mampuannya dalam membaca Al-Qur'an masih belum bisa, maka dari itu pengasuh menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra sebagai peningkatan dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak panti asuhan tersebut.

Adapun dalam pembelajaran Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri di bimbing oleh 1 orang pengasuh untuk membimbing 2 orang ustadzah sebagai pengajar dalam penerapan program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri tersebut yang bertujuan agar program membaca Al-Qur'an dengan metode iqra ini berjalan dengan baik dan teratur dan juga bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam membaca Al-Qur'an. Adapun wawancara pertama yang penulis lakukan sesuai dengan fokus penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri. Maka dari itu penulis hanya melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra dan faktor

pendukung dalam epektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra. Berikut ada beberapa pembahasan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri.

### **1. Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Panti Asuhan Putri Asri**

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil penelitian baik observasi, wawancara dan dokumentasi serta informasi tambahan dari pengasuh dan Ustadzah Panti Asuhan Putri Asri dapat diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada malam Selasa, Rabu dan Kamis setelah sholat isya dan telah dilaksanakan dengan baik oleh Ustadzah dan didukung oleh Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri dalam mengajarkan metode iqra pada anak-anak Panti Asuhan Putri Asri.

Adapun menurut Khadijah S.Pd selaku Ustadzah dalam program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri sangatlah sederhana akan tetapi dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sangat lah membantu proses peningkatan membaca anak-anak dalam pengajaran program metode iqra tersebut, dan beliau juga mengatakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode iqra merupakan salah satu metode yang banyak memberikan kemudahan-kemudahan bagi anak-anak Panti Asuhan Putri Asri terutama yang masih pemula dan yang masih belum bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah.



Dalam pelaksanaan program pembelajaran metode iqra yang pertama yaitu pelajaran dasar pada jilid satu. Pada tahapan ini Ustadzah menuntun anak-anak untuk menghafalkan dan mengingatkan huruf-huruf hijaiyah yang belum disambung, sesudah anak-anak menguasai bacaan jilid satu anak-anak kemudian naik ke jilid dua sampai berkelanjutan ke jilid enam secara benar sesuai dengan makhrajnya dan tajwidnya. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri, Ustadzah juga menggunakan strategi dalam metode iqra untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri agar pembelajaran program metode iqra berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri.

Adapun wawancara singkat dari Khadijah S.Pd selaku Ustadzah pada program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Strategi yang saya lakukan dalam program metode iqra yang di dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Asri yaitu dengan mengajarkan adik-adik panti dalam membaca Al-Qur'an secara tartil yaitu adik-adik panti diperintahkan untuk membaca secara pelan-pelan tidak tergesa-gesa sambil memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid dan makhraj huruf dan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara teratur untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adik-adik panti dan mendengarkan dan memperhatikan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan tertib.

Adapun Program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dirancang secara intensif dan sistematis guna membantu anak-anak mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Strategi yang diterapkan melalui metode iqra mencakup beberapa pendekatan utama yaitu anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tartil,

yaitu membaca secara perlahan, teratur, dan sesuai aturan, metode ini menekankan pada pemahaman bacaan, bukan sekadar kecepatan, membiasakan anak-anak untuk membaca secara tenang dan fokus agar mereka dapat menyerap isi dan makna bacaan, mereka diajarkan secara perlahan mengenai makhraj huruf, yaitu tempat keluarnya huruf agar pengucapan sesuai dengan standar Al-Qur'an. Anak-anak diinstruksikan untuk mengulang-ulang bacaan dalam setiap pertemuan agar terbentuk kebiasaan membaca yang lancar, pengulangan ini juga berfungsi untuk memperkuat memori dan membiasakan lidah terhadap pelafalan yang benar. Para Ustadzah membacakan ayat dengan benar sebagai contoh bacaan model lalu anak-anak diminta mendengarkan dengan tertib dan seksama, lalu menirukan bacaan tersebut. Ini melatih konsentrasi dan kepekaan anak-anak dalam membedakan bacaan yang mana benar dan yang mana salah.

Jadi setelah wawancara dengan Ustadzah Khadijah S.Pd maka hasil observasi menyatakan sangat mendukung dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ustadzah khadijah S.Pd dalam strategi yang digunakan dalam pembelajaran metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri.

Berikut wawancara singkat dari Hadijah selaku Ustadzah di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Dalam pelaksanaan pembelajaran program metode iqra diperlukan strategi dalam pembelajaran, adapun strateri yang saya lakukan seperti mengulang-ulang baacaan yang telah diajarkan sebelumnya kepada adik-adik, pengulangan bacaan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di Panti Asuhan Putri Asri menjadi strategi bagi saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adik-adik panti untuk menjadikan bagian penting dalam proses pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang

baik. Mengajarkan mereka membaca secara perlahan dan bertahap juga menjadi strategi dalam program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri, agar hasil yang didapat dalam membaca Al-Qur'an sempurna bacaannya.

Jadi adapun yang disampaikan oleh Hadijah selaku Ustadzah pada program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dapat penulis simpulkan, bahwa hasil observasi yang terlihat secara langsung menyatakan mendukung dari hasil wawancara yang beliau kemukakan dalam pelaksanaan strategi yang beliau gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an anak-anak Panti tersebut.

Strategi dalam program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri sangat lah penting dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode iqra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri. Dengan strategi pengulangan bacaan Al-Qur'an sebelumnya dan mengajarkan anak-anak membaca secara perlahan membuat anak-anak semakin hafal dan lancar dalam membaca.

Adapun wawancara singkat dari Hadijah selaku Ustadzah pada program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Dalam mengajarkan metode iqra di panti Asuhan putri asri kepada adik-adik panti, saya melakukan pembelajaran secara individu dan kelompok, namun dalam pembelajaran secara kelompok tidak saya terapkan dalam setiap pertemuan, tapi kalau pembelajaran secara individu saya terapkan setiap kali pertemuan.

Dan adapun yang disampaikan dari Ustadzah Khadijah S.Pd dalam program metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri juga mengatakan hal yang sama beliau mengatakan hal yang sama seperti yang di sampaikan Ustadzah Hadijah sebelumnya, namun beliau juga ada memberikan tambahan penjelesan, seperti yang beliau katakan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra secara individu, adik adik panti diajarkan membaca buku panduan iqra secara sendiri-sendiri maju kedepan dengan membaca sesuai jilid mereka masing-masing, sementara yang lain diberikan tugas untuk menulis pertanyaan yang sudah diberikan sebelumnya. Tapi kalau pembelajaran secara kelompok, adik-adik di ajarkan membaca secara bersama-sama dan diiringi dengan ustadzah. Dalam pembelajaran secara kelompok kami selalu mengadakan sesi belajar yang menyenangkan untuk adik-adik panti dalam program metode ini, pembelajaran sambil bermain dan pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah pembelajaran yang kami berikan.

Jadi setelah wawancara yang dikemukakan oleh Ustadzah Hadijah dan Ustadzah Khadijah S.Pd maka hasil observasi menyatakan sangat mendukung dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ustadzah Hadijah dan Ustadzah Khadijah S.Pd dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri secara individu maupun kelompok.

Dalam proses mengajarkan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri, pendekatan pembelajaran yang terapkan memiliki dua bentuk, yaitu pembelajaran secara individu dan pembelajaran secara kelompok. Kedua pendekatan ini digunakan dengan pertimbangan yang matang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi adik-adik panti. Pembelajaran secara individu di lakukan secara konsisten di setiap pertemuan hal ini dikarenakan metode

individu memungkinkan Ustadzah/Pengajar untuk lebih fokus pada kemampuan masing-masing anak, memberikan perhatian penuh terhadap kesulitan yang mereka hadapi, serta menyesuaikan kecepatan belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan cara ini, setiap anak mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara personal tanpa merasa tertinggal atau terbebani oleh kecepatan belajar teman-temannya.

Sementara itu, pembelajaran secara kelompok tetap diterapkan, namun tidak pada setiap pertemuan. Pertimbangan ini muncul karena pembelajaran kelompok memiliki tujuan yang berbeda, yaitu melatih kebersamaan, membangun interaksi sosial, serta menumbuhkan semangat belajar bersama. Akan tetapi, karena tidak semua materi atau kondisi mendukung penerapan kelompok, maka Ustadzah/Pengajar memilih untuk menggunakannya secara selektif. Dengan demikian, pembelajaran kelompok menjadi pelengkap yang memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tanpa mengurangi efektivitas pembelajaran individu yang lebih intensif.

**a. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di Panti Asuhan Putri Asri.**

Dalam pelaksanaan program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada malam hari setelah selesai sholat isya, yang akan dilaksanakan pada malam Selasa, Rabu dan Kamis. Pelaksanaan pembelajaran program metode iqra ditentukan pada malam hari tersebut dikarenakan anak-anak Panti Asuhan Putri

Asri memiliki kegiatan yang padat di siang hari. Anak-anak Panti Asuhan Putri Asri menempuh pendidikan sekolah formal dan non-formal pada pagi hari dan siang hari sehingga malam hari menjadi waktu yang tepat untuk melaksanakan program ini. Anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam pelaksanaan program metode iqra ini mereka juga melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di siang hari dengan sekolah pendidikan di TK/TPA di luar panti asuhan, yaitu di TK/TPA Al-Maghfirah unit 240 yang berlokasi di Jl. Tembus mantuil, Gg.Asparagus, Rt.25, Seberang polsek Banjarmasin Selatan.

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri menyatakan, anak-anak Panti Asuhan Putri Asri bersekolah di tempat tersebut dikarenakan pengasuh Panti Asuhan Putri Asri merupakan pengasuh/pengelola di TK/TPA Al-Maghfirah unit 240, sehingga beliau menjadikan kesempatan ini untuk anak-anak panti agar bisa belajar diluar panti mengambil kesempatan, agar anak-anak panti bisa lebih mandiri dan lebih terampil untuk kedepannya. Anak-anak Panti Asuhan Putri Asri melaksanakan program metode Iqra di tempat mereka tinggal sebagai salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang bermanfaat. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan menjadi bekal bagi mereka agar mereka siap dan lebih percaya diri ketika sekolah di TK/TPA di luar panti asuhan.

Pelaksanaan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra ini di laksanakan oleh dua orang Ustadzah yang dimana Ustadzah

tersebut juga merupakan bagian dari anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri memberikan kesempatan kepada dua orang anak panti yang sudah dewasa yang mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra kepada anak-anak panti yang lebih kecil agar dengan menjadi pengajar sebagai Ustadzah membuat mereka belajar disiplin dan tanggung jawab terhadap adik-adik yang mereka bimbing dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, juga mengasah keterampilan komunikasi dan menumbuhkan empati dan kepedulian dengan adik-adik panti asuhan dan membentuk rasa kasih sayang kepada mereka.

Berikut wawancara singkat dari Ibu Rohma S.Pd.I selaku Pengasuh di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Program metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Asri saya buat khusus untuk anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Putri Asri. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar jadi tidak ada proses penerimaan peserta secara khusus karena program ini memang dirancang khusus untuk anak-anak yang berada di panti.

Beliau juga mengatakan: Perlu saya sampaikan bahwa tidak semua anak yang tinggal di panti ini diikutkan dalam program metode iqra yang anda teliti sekarang, karena prograam metode iqra yang anda teliti sekarang ini merupakan program khusus untuk anak-anak yang masih dalam tingkatan sekolah madrasah ibtidaiyah yang diajari oleh dua orang ustdzah dari anak panti ini juga, yaitu kaka-kaka panti yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mereka meminta izin kepada saya untuk membuka program khusus metode iqra untuk adik-adik yang masih kecil, yang masih kurang mampu dalam membaca iqra.

Dari hasil wawancara dari Ibu Rohma S.Pd.I selaku Pengasuh di panti asuhan putri asri dalam program metode iqra dapat penulis simpulkan bahwa program metode Iqra yang dijalankan di Panti Asuhan Putri Asri merupakan inisiatif khusus yang ditujukan bagi anak-anak yang tinggal di lingkungan panti. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Karena sifatnya yang internal dan terbatas, program ini tidak membuka proses penerimaan peserta dari luar, semua peserta berasal dari anak-anak panti itu sendiri.

Jadi hasil wawancara dengan Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri tentang Program pembelajara Al-Qur'an dengan metode iqra maka hasil observasi menyatakan sangat mendukung dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh beliau dalam pembelajaran metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri tersebut.

Namun, perlu diketahui bahwa program metode iqra yang penulis teliti disini tidak seluruh anak yang tinggal di panti secara otomatis mengikuti program ini. Program metode iqra yang penulis teliti disini secara khusus ditujukan bagi anak-anak yang masih berada di jenjang pendidikan sekolah madrasah ibtidaiyah / sekolah dasar. Menariknya, program ini ajarkan oleh dua kakak asuh yang juga merupakan penghuni panti. Kedua kakak tersebut telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan merasa terpanggil untuk membantu adik-adik mereka yang masih kesulitan membaca Iqra. Dengan penuh inisiatif, mereka mengajukan permohonan kepada pengasuh untuk membuka kelas khusus pembinaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra. Pengelola panti



menyambut baik niat tersebut dan memberikan izin, sehingga terbentuklah program pembinaan yang bersifat internal dan bersumber dari semangat saling membantu antar penghuni panti. Program ini tidak hanya menjadi sarana belajar, tetapi juga mempererat hubungan antar anak panti melalui kegiatan yang bernilai spiritual dan edukatif.

Beliau juga mengatakan: Dalam program metode iqra ini saya berperan sebagai pendamping, motivator, dan penghubung antara anak-anak dan pengajar, membantu dan memastikan anak-anak mengikuti jadwal belajar dengan disiplin, menjaga suasana belajar tetap kondusif, dan memberikan dukungan emosional agar anak-anak merasa nyaman dan semangat dalam belajar.

Dalam wawancara ini, narasumber menjelaskan peran aktifnya dalam mendukung pelaksanaan program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri. Meskipun tidak berperan sebagai pengajar langsung, beliau memiliki tanggung jawab penting sebagai pendamping, motivator, dan penghubung antara anak-anak peserta dan para pengajar.

Sebagai pendamping, beliau memastikan anak-anak mengikuti jadwal belajar dengan tertib dan disiplin. Beliau juga menjaga agar suasana belajar tetap kondusif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan tenang dan fokus. Dalam peran sebagai motivator, beliau memberikan dorongan semangat kepada anak-anak, terutama bagi mereka yang merasa kesulitan atau kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, sebagai penghubung, beliau menjembatani komunikasi antara anak-anak dan pengajar agar proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

Hasil wawancara kepada Riska Sitomorang sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada kesulitan dalam belajar karena langsung dibenarkan saat salah bacaannya.*

Wawancara kepada Bilqis Salsabila sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada kesulitan dalam membaca iqra, karena Ustadzah membenarkan bacaan saya ketika saya salah membaca Ustdzah selalu mengingatkan saya kembali bacaan yang benar.*

Wawancara kepada Siti Fatimah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak, kerena Ustadzah langsung membenarkan bacaan saya saat saya keliru membaca.*

Wawancara kepada Uswatun Hasanah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada, karena belajarnya sama Ustadzah sedikit-sedikit.*

Wawancara kepada Kanika Ayunda sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada karena membacanya sedikit.*

Wawancara kepada Azizah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada kesulitan dalam membaca iqra karena saya suka bertanya jika tidak tahu bacaan langsung di beri tahu oleh Ustadzah.*

Wawancara kepada Aulia Rahmah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya*

*tidak ada merasa kesulitan dalam belajar iqra karena Ustadzah mengajarkan secara bertahapan.*

Wawancara kepada Reva Ardiana sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Ketika membaca iqra saya merasa tidak ada kesulitan.*

Wawancara kepada Reza Amelia sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya sulit mengingat jika teman-teman sedang ribut.*

Wawancara kepada Jurniah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada karena Ustadzah selalu mengingatkan ketika salah..*

Wawancara kepada Nor Aida Santi sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada karena Ustadzah selalu mengingatkan ketika salah.*

Wawancara kepada Siti Mardiani sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Tidak ada kesulitan dalam membaca iqra saya.*

Wawancara kepada Syarifah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya tidak ada merasa kesulitan dalam belajar iqra karena Ustadzah mengajarkan secara bertahapan.*

Adapun dari hasil wawancara singkat yang diberikan kepada anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam program metode iqra dapat disimpulkan program metode iqra yang diterapkan di Panti Asuhan Putri Asri terbukti efektif dan mudah dipahami oleh anak-anak. pendekatan personal dan korektif dari pengajar

(Ustadzah) menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran, sehingga anak-anak merasa tidak mengalami kesulitan dalam membaca iqra. Akan tetapi tidak semua anak merasa tidak kesulitan saat belajar metode iqra ada salah satu responden dari anak-anak panti yang mengatakan ada kesulitan saat belajar membaca iqra. Kesulitan tersebut bukan berasal dari metode atau materi, melainkan dari lingkungan belajar yang kurang disiplin yang menjadikan salah seorang anak merasa terganggu dalam belajar dan menganggap bahwa belajar metode iqra itu sulit.

Wawancara kepada Bilqis Salsabila sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya semangat belajar iqra karena dalam membaca iqra yang bertahap sedikit-sedikit dan saya juga suka jika belajar secara kelompok bersama teman-teman.*

Wawancara kepada Nor Aida Santi sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya sangat suka mengaji dengan metode iqra ini dan saya semangat belajar iqra apabila belajar secara berkelompok, karena asik .*

Wawancara kepada Siti Fatimah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya suka saya semangat belajar Al-Qur'an dengan metode iqra karena belajarnya sedikit-sedikit.*

Wawancara kepada Uswatun Hasanah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Suka dan semangat jika belajar mengaji berkelompok.*

Wawancara kepada Kanika Ayunda sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Suka mengaji dan saya semangat belajar iqra karena mengajarkannya sedikit-sedikit .*

Wawancara kepada Syarifah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya suka mengaji dengan metode iqra dan saya semangat belajar iqra karena dalam membacanya bertahap .*

Wawancara kepada Riska Sitomorang sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya suka dan saya semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan cara berkelompok.*

Wawancara kepada Siti Mardiani sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya suka belajar mengaji dengan iqra sangat semangat jika belajar berkelompok.*

Wawancara kepada Reza Amelia sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya semangat belajar iqra karena mengajarkannya sedikit-sedikit .*

Wawancara kepada Azizah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Semangat dan suka kerena belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.*

Wawancara kepada Reva Ardiana sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Semangat dan suka karena Ustadzah mengajarkan membaca iqra tidak marah-marah.*

Wawancara kepada Jurniah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Semangat dan suka jika belajar membacanya berkelompok.*

Wawancara kepada Aulia Rahmah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya suka dan semangat dalam membaca Al-Qur'an surah pendek secara berkelompok.*

Wawancara singkat yang penulis berikan kepada anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dapat di simpulkan, dengan program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra yang diterapkan di Panti Asuhan Putri Asri mendapat sambutan yang sangat positif dari anak-anak yang diikutkan serta dalam program ini.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anak, terlihat bahwa mereka sangat menyukai dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji ini karena metode iqra ini dianggap mudah dipahami karena pembelajarannya dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Hal ini membuat mereka tidak merasa terbebani dan lebih percaya diri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dan ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Dan juga beberapa anak yang menyatakan bahwa mereka lebih semangat jika belajar secara berkelompok bersama teman-teman. Belajar bersama membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka bisa saling membantu dan termotivasi satu sama lain.

Penerapan program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dilaksanakan di bangunan pendidikan panti asuhan al-Asri pada malam selasa, rabu dan kamis dan setelah semua kegiatan yang diterapkan di Panti Asuhan Putri Asri seperti membaca Wirid, membaca surah Yasin dan surah Al-Mulk dll itu sudah selesai dilaksanakan dan setelah melaksanakan sholat isya berjamaah lalu anak-anak panti yang diikutkan dalam program metode iqra segera mempersiapkan diri untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra. Dalam pelaksanaan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dilakukan oleh dua orang Ustadzah dengan cara anak-anak panti maju kedepan secara bergantian untuk membaca iqra, sementara yang belum maju

kedepan diberikan tugas seperti menulis Ayat-Ayat Al-Qur'an. Dengan cara anak-anak maju kedepan secara bergantian setiap kali pertemuan akan terlihat bagaimana perkembangan pada anak-anak panti dalam bacaan Al-Qur'an mereka.

Wawancara singkat kepada Syarifah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya dengan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra saya bisa membaca bacaan yang bersambung.*

wawancara singkat kepada Nor Aida Santi sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya semenjak belajar menggunakan metode iqra dalam membaca Al-Qur'an saya bisa membaca bacaan yang sudah disambung.*

Wawancara singkat kepada Riska Sitomorang sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya dengan belajar iqra saya bisa membaca bacaan bersambung sedikit demi sedikit.*

Wawancara kepada Bilqis Salsabila sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya bisa membaca bacaan yang bersambung setelah belajar dengan metode iqra.*

Wawancara kepada Azizah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *saya juga bisa membaca bacaan yang bersambung walau masih belum lancar.*

Wawancara kepada Reva Ardiana sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya sudah bisa membaca bacaan yang bersambung.*

Wawancara kepada Jurniah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya dengan belajar iqra saya bisa membaca bacaan yang bersambung.*

Wawancara kepada Aulia Rahmah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya sudah bisa membaca bacaan yang disambung.*

Wawancara kepada Siti Mardiani sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya juga bisa membaca bacaan yang disambung.*

Wawancara kepada Siti Fatimah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Iya saya sudah bisa membaca bacaan yang bersambung.*

Wawancara kepada Reza Amelia sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya masih belum bisa membaca huruf yang bersambung karena masih jilid satu.*

Wawancara kepada Uswatun Hasanah sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *sudah bisa membaca bacaan yang disambung sedikit demi sedikit.*

Wawancara kepada Kanika Ayunda sebagai anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, mengatakan: *Saya masih belajar dalam membaca huruf-huruf hijaiyah.*

Dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara singkat anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di Panti Asuhan Putri Asri telah membantu banyak anak-anak dalam meningkatkan



kemampuan membaca huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an, khususnya bacaan yang bersambung atau berurutan.

Adapun sebagian besar anak-anak menyampaikan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra, mereka sudah bisa membaca bacaan yang bersambung. Bacaan bersambung yang dimaksud adalah membaca rangkaian huruf hijaiyah yang membentuk kata atau kalimat dalam Al-Qur'an, bukan hanya huruf satu per satu. Dan Tidak semua anak sudah sampai pada tahap membaca bacaan bersambung dari hasil wawancara diatas ada dua anak seperti reza amelia dan kanika ayunda menyampaikan bahwa ia masih belajar membaca huruf-huruf hijaiyah, yang berarti ia masih berada di tahap awal pembelajaran. Ini sangat wajar karena setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

#### **b. Penyeleksian Anak-anak Panti Asuhan Putri Asri Dalam Bacaan Iqra**

Adapun dalam penyeleksian bacaan iqra anak-anak Panti Asuhan Putri Asri dalam menentukan jilid berapa mereka memulai membaca yaitu dengan cara membaca surah dalam Al-Qur'an. Hal ini di sampaikan langsung oleh Ustadzah Khadijah S.Pd:

Belajar Al-Qur'an merupakan salah satu kemuliaan dalam Islam, belajar Al-Qur'an juga merupakan perintah langsung dari Allah SWT, oleh karena itu tentu kita wajib menjalankan perintahnya agar kita mendapatkan pahala yang besar. Awal dari mengajarkan anak-anak yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an tentu kita perlu cara agar mereka bisa belajar dengan mudah dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan mempelajari bacaan iqra terlebih dahulu. Untuk memulai pelajaran dengan metode iqra Ustadzah tentu perlu mentes anak-anak membaca ayat Al-Qur'an untuk mengetahui jilid manakah mereka akan memulai bacaannya.

Adapun yang dikatakan oleh Hadijah sebagai Ustadzah dalam program metode iqra ini juga mengatakan:

Penyeleksian ini tentu sangat penting dalam diri anak-anak Panti Asuhan Putri Asri, dikarenakan jika mereka belum bisa membaca, akan tetapi mereka sudah kejidil yang jauh, maka mereka tidak akan pernah benar dalam membaca. Maka dari itu perlu di adakan penyeleksian terlebih dahulu sebelum program metode iqra dijalankan.

Belajar Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Asri dengan metode iqra ini bukan sekedar pembelajaran sesaat ini adalah upaya membentuk pondasi iman dan keterampilan membaca yang benar sejak dini. Penyeleksian bacaan iqra yang dipimpin Ustadzah Khadijah S.Pd dan Ustadzah Hadijah dirancang agar setiap anak memulai dari titik kemampuan yang tepat, sehingga mereka belajar secara bertahap, nyaman, dan benar.

Menentukan jilid iqra yang sesuai kemampuan awal, memastikan anak tidak “melompat” tahapan, dan memaksimalkan efektivitas pembelajaran sejak hari pertama. Belajar Al-Qur'an adalah ibadah mulia dan perintah Allah SWT, sehingga perlu dilaksanakan dengan serius dan penuh tanggung jawab oleh lembaga dan pendidik.

## **2. Faktor Pendukung Dalam Evektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di Panti Asuhan Putri Asri**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra di Panti Asuhan Putri Asri, setiap proses belajar memberikan pengalaman berharga

bagi anak-anak maupun Ustadzah. Meskipun metode ini dirancang secara sistematis dan bertahap untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an, adanya berbagai dinamika di lapangan justru menjadi faktor pendukung yang memperkaya proses pembelajaran menjadi aktif dan berjalan dengan baik.

Adapun hasil wawancara yang dipaparkan oleh Khadijah S.Pd selaku Ustadzah dalam program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra diadakan di Panti Asuhan Putri Asri ini dikarenakan kesedian saya sebagai kaka dari adik-adik panti berminat untuk menjadi seorang ustadzah dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku iqra sebagai bahan materi pengajaran bagi adik-adik di panti ini agar mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dan adapun yang disampaikan dari Ustadzah Hadijah dalam program metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri juga mengatakan hal yang sama beliau mengatakan hal yang sama seperti yang disampaikan Ustadzah Khadijah S.Pd, namun beliau juga ada memberikan tambahan penjelasan, seperti yang beliau katakan:

Program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri ini bisa berjalan dengan baik karena memang ada persetujuan dan dukungan penuh dari pengasuh panti. Jadi, kami merasa lebih tenang, karena sudah ada landasan yang jelas untuk melaksanakan kegiatan ini secara teratur. Dengan adanya dukungan dari pengasuh, arah program juga jadi lebih jelas, tujuan bisa terukur, dan kami punya komitmen bersama untuk membimbing adik-adik panti agar mereka benar-benar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jadi setelah wawancara dengan Ustadzah Hadijah dan Ustadzah Khadijah S.Pd maka hasil observasi menyatakan sangat mendukung dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ustadzah Hadijah dan Ustadzah khadijah S.Pd dalam pelaksanaan pembelajaran metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri dapat berjalan dengan baik karena adanya kesediaan anak panti yang dalam tingkatan membaca Al-Qur'annya sudah menguasai ilmu tajwid dan bacaannya yang baik yang memungkinkan mereka berminat untuk menjadi seorang pengajar atau ustadzah untuk mengajar serta dukungan penuh dari pengasuh panti dalam pelaksanaan program ini . Kesediaan anak panti yang berminat menjadi seorang pengajar/ustadzah menjadi faktor utama terselenggaranya program, sementara persetujuan pengasuh memberikan legitimasi dan landasan yang jelas sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara teratur dan terarah.

Dengan adanya minat dan dukungan tersebut, program iqra memiliki arah yang jelas, tujuan yang terukur, serta komitmen bersama antara pengajar dan pengasuh untuk membimbing anak-anak panti. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Singkatnya, efektivitas program iqra di Panti Asuhan Putri Asri terletak pada sinergi antara pengajar dan pengasuh, yang bersama-sama berkomitmen membentuk generasi anak-anak panti yang mampu membaca Al-Qur'an secara benar, terstruktur, dan penuh keberkahan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Pembelajaran Al-Qur'an pada umumnya dilakukan oleh seorang guru untuk mengajarkan kepada anak-anak agar mereka mampu membaca, memahami, dan mencintai Al-Qur'an sejak usia dini. Seorang guru berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah dengan benar, tetapi juga memperhatikan tajwid, makhraj huruf, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Aman Ma'mun dalam proses pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik.<sup>1</sup>

Artinya dalam proses pengajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an tentu tidak hanya berfungsi untuk melatih anak-anak agar mampu membaca kitab suci dengan baik dan benar, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan

---

<sup>1</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia Jurnal Pendidikan Islam 2018),55.

aspek kognitif mereka. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan memecahkan masalah.

#### a. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya pada Panti Asuhan Putri Asri di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra. Data yang didapat dan diperoleh disusun secara sistematis untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri dan untuk mengetahui faktor pendukung efektivitas dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Panti Asuhan Putri Asri.

Menurut hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Ustadzah Hadijah mengatakan:

Dalam mengajarkan metode iqra di panti Asuhan putri asri kepada adik-adik panti, saya melakukan pembelajaran secara individu dan kelompok, namun dalam pembelajaran secara kelompok tidak saya terapkan dalam setiap pertemuan, tapi kalau pembelajaran secara individu saya terapkan setiap kali pertemuan.

Dan adapun yang disampaikan dari Ustadzah Khadijah S.Pd dalam program metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan hal yang sama seperti yang di sampaikan Ustadzah Hadijah sebelumnya, namun beliau juga ada memberikan tambahan penjelasan, seperti yang beliau katakan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra secara individu, adik adik panti diajarkan membaca buku panduan iqra secara sendiri-sendiri maju kedepan dengan membaca sesuai jilid mereka masing-masing, sementara yang lain diberikan tugas untuk menulis pertanyaan yang sudah diberikan sebelumnya. Tapi kalau pembelajaran secara kelompok, adik-adik di ajarkan membaca secara bersama-sama dan diiringi dengan ustadzah. Dalam pembelajaran secara kelompok kami selalu mengadakan sesi belajar yang menyenangkan untuk adik-adik panti dalam program metode ini, pembelajaran sambil bermain dan pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah pembelajaran yang kami berikan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri, dapat dipahami bahwa terdapat dua pendekatan utama yang digunakan, yaitu pembelajaran secara individu dan pembelajaran secara kelompok. Kedua pendekatan ini memiliki karakteristik, tujuan, serta manfaat yang berbeda, namun saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan program pembelajaran iqra.

#### 1) Pembelajaran Secara Individu

Pembelajaran secara individu dilakukan dengan cara setiap anak maju kedepan untuk membaca buku panduan iqra sesuai dengan jilid yang sedang mereka pelajari. Pendekatan ini memungkinkan ustadzah untuk memberikan perhatian penuh terhadap kemampuan masing-masing anak, sehingga kesalahan bacaan dapat langsung diperbaiki dan perkembangan setiap anak dapat dipantau secara lebih detail. Sementara itu, anak-anak yang belum maju diberikan tugas tambahan berupa menulis pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini tidak hanya menjaga fokus anak-anak yang sedang menunggu giliran, tetapi juga melatih keterampilan menulis dan membentuk kemandirian belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir kritis yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Pembelajaran Secara Kelompok

Pembelajaran secara kelompok dilaksanakan dengan cara anak-anak membaca iqra secara bersama-sama, dipandu dan diiringi oleh ustadzah. Dalam sesi kelompok ini, suasana belajar dibuat lebih menyenangkan dengan adanya kegiatan bermain, tanya jawab, serta interaksi aktif antara ustadzah dan anak-anak. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, melatih anak-anak agar terbiasa membaca dengan suara lantang, serta menciptakan suasana belajar yang tidak monoton. Selain itu, pembelajaran kelompok juga berfungsi sebagai media untuk memperkuat motivasi belajar, karena anak-anak merasa lebih bersemangat ketika belajar bersama teman-temannya.

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara pembelajaran individu dan kelompok memberikan keseimbangan dalam proses belajar mengaji. Pembelajaran individu menekankan pada ketepatan bacaan dan perhatian personal, sedangkan pembelajaran kelompok menekankan pada kebersamaan, motivasi, dan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya dua pendekatan ini, program iqra di Panti Asuhan Putri Asri tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial anak-anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, variatif, dan bermakna.



## **2. Faktor Pendukung Dalam Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra**

### **a. Faktor Pendukung**

Setiap efektivitas pembelajaran tentu tidak terlepas dari adanya faktor pendukung. Faktor pendukung ini berperan sebagai penopang utama agar proses belajar mengajar berjalan lancar, terarah, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dengan metode iqra yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Asri, faktor pendukung menjadi semakin penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

#### **1) Santri/santriyah**

Adanya santri/santriyah sangat mendukung keberhasilan (KBM) kegiatan belajar mengajar, dikarenakan tanpa adanya santri/santriyah proses pembelajaran tidak akan tercapai dan tidak akan terlaksanakan dengan baik.

#### **2) Ustad/ustadzah**

Adanya Ustad/ustadzah dalam sebuah lembaga pendidikan karena sangat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan, dikarenakan tanpa adanya sosok pengajar proses pembelajaran tidak akan tercapai dan tidak akan pernah terlaksanakan. Ustad/ustadzah adalah sebagai pendidik yang harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri/santriyah. Keterampilan ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi/teori juga sangat berpengaruh pada

tingkat keberhasilan kemampuan membaca Al-Qur'an santri/santriyah, tugas ustad/ustadzah merangsang potensi santri/santriyah dan mengajarnya agar santri/santriyah bersungguh-sungguh dalam belajar.

### 3) Alokasi Waktu

Alokasi waktu sangatlah berpengaruh, dalam pengajaran tentunya membutuhkan waktu-waktu yang tepat dan baik agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen waktu yang tepat serta materi yang di ulang-ulang juga sangat berpengaruh bagi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri/santriyah.

### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup> Walaupun didalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak memerlukan banyak media akan tetapi fasilitas pendukung seperti meja, kursi, papan tulis dan alat tulis harus disediakan guna untuk kelancaran selama pproses belajar mengajar

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Aditya Media Yogyakarta, 2008), 273.

berlangsung. Siswa harus dibuat nyaman, gembira, dan kerasan secara intristik dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra di Panti Asuhan Putri Asri, setiap proses belajar memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak maupun Ustadzah. Meskipun metode ini dirancang secara sistematis dan bertahap untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an, adanya berbagai dinamika di lapangan justru menjadi faktor pendukung yang memperkaya proses pembelajaran menjadi aktif dan berjalan dengan baik.

Adapun hasil wawancara yang dipaparkan oleh Khadijah S.Pd selaku Ustadzah dalam program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri mengatakan:

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra diadakan di Panti Asuhan Putri Asri ini dikarenakan kesedian saya sebagai kaka dari adik-adik panti berminat untuk menjadi seorang ustadzah dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku iqra sebagai bahan materi pengajaran bagi adik-adik di panti ini agar mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dan adapun yang disampaikan dari Ustadzah Hadijah dalam program metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri juga mengatakan hal yang sama beliau mengatakan hal yang sama seperti yang di sampaikan Ustadzah Khadijah S.Pd,

---

<sup>3</sup> Wuntat We eS dan Tim Kreatif SPA (Silaturahmi Pecinta Anak), *Mendidik Anak-Anak dengan Memanfaatkan Metode Bermain, Cerita dan Bernyanyi (BCM)* (Jogja: Pustaka Syahida, 2008),9.

namun beliau juga ada memberikan tambahan penjelesan, seperti yang beliau katakan:

Program metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri ini bisa berjalan dengan baik karena memang ada persetujuan dan dukungan penuh dari pengasuh panti. Jadi, kami merasa lebih tenang, karena sudah ada landasan yang jelas untuk melaksanakan kegiatan ini secara teratur. Dengan adanya dukungan dari pengasuh, arah program juga jadi lebih jelas, tujuan bisa terukur, dan kami punya komitmen bersama untuk membimbing adik-adik panti agar mereka benar-benar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di Panti Asuhan Putri Asri berjalan efektif karena adanya minat anak panti untuk menjadi pengajar/ustadzah serta dukungan penuh dari pengasuh panti. Ketersediaan anak panti yang sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik menjadi faktor utama terselenggaranya program, sementara persetujuan pengasuh memberikan landasan yang jelas sehingga kegiatan dapat berlangsung teratur.

Jadi adapun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra berjalan cukup efektif berkat adanya faktor pendukung yang signifikan. Jadi hal ini sangat mendukung hasil dari observasi lapangan yang memperlihatkan keterlibatan aktif santri/santriyah dalam mengikuti tahapan pembelajaran, sedangkan hasil wawancara dengan ustadzah/pengasuh menegaskan pentingnya peran pengajar dalam membimbing, memotivasi, serta mengarahkan bacaan santri agar sesuai dengan kaidah tajwid. Dokumentasi yang diperoleh, berupa catatan kegiatan dan data pendukung, memperkuat temuan bahwa alokasi waktu yang teratur serta ketersediaan sarana dan prasarana sederhana seperti buku Iqra, mushaf Al-Qur'an,

meja, kursi, dan papan tulis, turut menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian, ketiga metode pengumpulan data tersebut memberikan gambaran menyeluruh bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh sinergi antara peserta didik, pengajar, manajemen waktu, serta fasilitas pendukung yang tersedia.